



**PENGARUH ZAKAT DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Trisna

21601082244



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan . Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Syariah Indonesia. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui web resmi Bank Syariah Indonesia (<https://www.ojk.go.id>). Sampel yang didapat dalam penelitian ini ada 5 perbankan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah. Secara parsial bahwa Zakat Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Zakat, Tanggung Jawab Sosial perusahaan dan Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of zakat and corporate social responsibility on company performance. The population in this study is Bank Syariah Indonesia. The method in this study uses quantitative research. Data collection in the study was obtained through the official website of Bank Syariah Indonesia (<https://www.ojk.go.id>). The samples obtained in this study were 5 banks. This study uses multiple regression analysis. The results showed that zakat and corporate social responsibility together (simultaneously) affect the performance of companies in Islamic commercial banks. Partially, the Corporate Zakat does not significantly influence the company's performance. Corporate Social Responsibility has a significant effect on company performance.

Keywords: *Zakat, Corporate Social Responsibility and Company Performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebanyakan perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan, seiring berjalanya waktu tujuan tersebut mengalami pergeseran. Tuntutan masyarakat yang merupakan pihak yang berkepentingan telah mengubah tujuan perusahaan tersebut. Perusahaan di era modern ini tidak hanya memiliki tujuan untuk mengejar laba saja. Akan tetapi bagaimana perusahaan bisa memberi *image* yang baik terhadap masyarakat untuk keberlangsungan perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa dikenal dengan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan aktivitas yang seharusnya dilaksanakan oleh semua perusahaan secara sukarela. Akan tetapi banyak perusahaan yang belum melakukannya sehingga muncul pasal UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Yang mana mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan CSR. Dengan begitu akan membuat perusahaan lebih dekat dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Adapun salah satu problematika yang dihadapi hampir semua negara di seluruh dunia termasuk Indonesia saat ini adalah masalah kemiskinan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kemiskinan. Islam sebagai agama yang memiliki penganutan terbesar di Indonesia telah menyediakan solusi

terhadap signifikan problematika kehidupan yang dihadapi manusia. Zakat memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan sisi baik dari sisi doktrin islam maupun sisi pembangunan ekonomi umat termasuk dalam hal pemberantasan kemiskinan (Amirah,2014).

Manfaat wajib zakat yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan, memperkecil jurang kesenjangan ekonomi, menekan jumlah permasalahan sosial, kriminalitas, atau dengan kata lain zakat menjaga konsumsi masyarakat pada tingkat yang minimal sehingga perekonomian dapat terus berjalan dan mendorong masyarakat untuk berinvestasi, supaya tidak menumpuk hartanya (Darsono,2017).

Menurut peraturan Undang-Undang di indonesia, besarnya zakat perusahaan dapat dipotong 2,5 % dari neraca (PMA No.52 Tahun 2014), atau 2,5 % dari nilai laba sebelum pajak, Undang-undang telah memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang berzakat dengan menjadikan zakat yang dibayarkan yang mengurangi penghasilan kena pajak (PKP) Pasal 23 ayat 2, UU No. 23 Tahun 2011. Namun insentif tersebut masih kurang, khususnya bagi bank syariah yang masih baru berdiri. Sehingga, optimalisasi zakat perusahaan di perbankan syariah indonesia belum dapat tercapai. Berdasarkan data pusat kajian strategis badan amil zakat nasional (BAZNAS) menunjukkan potensi zakat di indonesia mencapai Rp 217 triliun per tahun. Namun saat ini yang terkumpul baru sekitar 0,2 persen atau Rp 6 triliun pertahun dan nilai tersebut masih potensi.

Nilai zakat untuk setiap bank dapat mencapai ratusan juta hingga puluhan miliar rupiah jika dihitung 2,5 % berdasarkan laba sebelum pajak yang mereka dapat. Hal ini menandakan bahwa potensi zakat dari bank syariah saja cukup besar jika dimanfaatkan untuk kegiatan sosial seperti CSR.

Sebagai negara mayoritas penduduk beragama islam, seharusnya zakat dapat dipandang sama pentingnya dengan pajak. Distribusi zakat pada golongan masyarakat kurang mampu akan menjadi pendapatan yang membuat mereka memiliki daya beli atau memiliki akses pada perekonomian. Sementara itu peningkatan penawaran terjadi karena zakat memberikan disinsentif bagi penumpukan harta dengan mengenakan potongan. Sehingga, mendorong harta untuk diusahakan dan dialihkan untuk investasi di sektor riil. Pada akhirnya zakat berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara makro (Ascarya, 2011).

Menurut peraturan menteri agama republik indonesia Nomor 52 tahun 2014 tentang syarat dan tata cara penghitungan zakat mal dan zakat fitrah serta penggunaan zakat untuk usaha produktif. Penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, Dimana investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang melakukan aktivitas CSR. Karena bagi investor perusahaan yang melakukan aktivitas CSR berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan CSR, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya (Arifin dan Wardani, 2016)

Tanggung jawab sosial mencakup semua hal yang berhubungan dengan segala aktivitas perusahaan yang memanfaatkan elemen-elemen yang ada didalam lingkungan perusahaan tersebut. Sehingga, harus ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan lingkungan sekitar perusahaan.

Oleh karena itu, posisi perbankan syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang sudah eksis di tingkat nasional maupun internasional harus mampu menjadi lembaga keuangan pencontohan dalam menggerakan program tanggung jawab sosial. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perbankan syariah bukanlah hanya untuk memenuhi amanah undang-undang, *Good corporae governance* atau tujuan global *milleniuml goals development* yang telah dicanangkan PBB akan dasar landasan falsafah dan tasawwur (*word view*) islam yang sangat kuat untuk menjadi salah satu lembaga keuangan yang dapat menyejahterakan masyarakat (yusuf, 2010).

Dalam UU No 40 pasal 74 tahun 2007 dijelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya atau berkaitan dengan sumber daya alam yang wajib melaksanakan tanggung jawab sosial. Dengan demikian ada jenis-jenis usaha tertentu yang melakukan kegiatan tanggung jawab sosial bukan sebagai kegiatan yang sifatnya sukarela namun sebagai sebuah kewajiban, Oleh karena itu, pengungkapan tanggung jawab sosial pada jenis perusahaan seperti ini cenderung akan mempengaruhi beberapa elemen perusahaan termasuk pertimbangan dari investor sehingga dapat dipastikan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun, disisi lain terdapat beberapa jenis

perusahaan seperti bank, perusahaan asuransi, dan lain-lain yang tidak diwajibkan melaporkan tanggung jawab sosial dan untuk jenis perusahaan seperti ini masih sulit diprediksi apakah pengungkapan tanggung jawab sosial akan mempengaruhi kinerja keuangan atau tidak (Winardi, 2012).

Kinerja perbankan dalam menyalurkan kredit/pembiayaan dipengaruhi oleh kebijakan otoritas moneter yaitu BI dan keadaan Makro Ekonomi dalam negeri. Faktor tersebut seperti besaran suku bunga BI, pertumbuhan ekonomi dan iklim investasi dalam negeri secara tidak langsung berpengaruh terhadap kredit/pembiayaan yang akan disalurkan oleh perbankan. Akan tetapi kinerja perbankan dapat diukur melalui pendapatan perbankan.

Pendapatan Perbankan (*revenues*) adalah arus masuk bruto dari manfaat yang timbul dari aktivitas normal bank selama satu periode yang mengakibatkan kenaikan equitas dan tidak setara langsung dari kontribusi penanaman modal (Romly dan Rustan, 2005).

Kinerja sosial lain yang dilaksanakan oleh bank syariah adalah zakat. Sesuai dengan definisi zakat yaitu sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri (Qardawi, 2007: 34). Islam menganjurkan baik itu kepada individu maupun pelaku bisnis untuk memperhatikan kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitar dengan membayar zakat, dimana zakat merupakan instrumen penyeimbang dan pemberian zakat merupakan salah satu wujud tanggung jawab sosial yang akan menekan kesenjangan sosial yang akan

berdampak pada ketidak harmonisan masyarakat (Ilmi, 2011). Namun dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank umum syariah, masih terdapat bank yang belum menyalurkan zakat yang disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh bank tersebut. Selain itu ada pula bank yang belum memulai aktivitas pengelolaan dana zakat yaitu May Bank Syariah Indonesia dan Bank Syariah Bukopin.

Selain dari uraian fakta di atas, juga terdapat perbedaan hasil penelitian antara Syahnaz (2013) yang menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan ROE, sedangkan Sidik dan Reskino (2016) menyimpulkan bahwa ICSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Ketika melihat penjelasan di atas kita bisa menyimpulkan bahwa pendapatan perbankan dapat dilihat atau dijadikan tolak ukur kinerja perbankan. Misalnya, ketika perbankan memiliki pendapatan yang tinggi maka kinerja perbankan akan dikatakan baik, begitupun sebaliknya ketika perbankan memiliki pendapatan yang rendah maka kinerja perbankanpun terjadi penurunan kualitas.

Di Indonesia penelitian mengenai hubungan tanggung jawab sosial, zakat dan kinerja perusahaan telah dilakukan oleh Mahyar (2014) menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan yang diukur dari CSDI (*Corporate Social Disluscluser Index*) dan zakat perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (Sebagai proksi untuk kinerja keuangan perusahaan) pada Bank

Syariah di Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian Mahyar (2014). Perbedaanya dengan penelitian sebelumnya yaitu, peneliti menggunakan beberapa Bank Syariah sedangkan Mahyar hanya menggunakan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah sehingga itu yang menjadi pembeda dengan penelitian yang sebelumnya dan tahun peneliti yang berbeda. Sehingga penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Zakat Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh zakat perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu ;

1. Untuk mengetahui pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh zakat perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh beberapa pihak dalam penelitian ini adalah:

a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh zakat sebagai tanggung jawab sosial terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsi pengetahuan kepada pihak perusahaan untuk meningkatkan lagi kinerja demi memperoleh profitabilitas serta likuiditas yang tinggi, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dalam melaksanakan dan memahami zakat sebagai

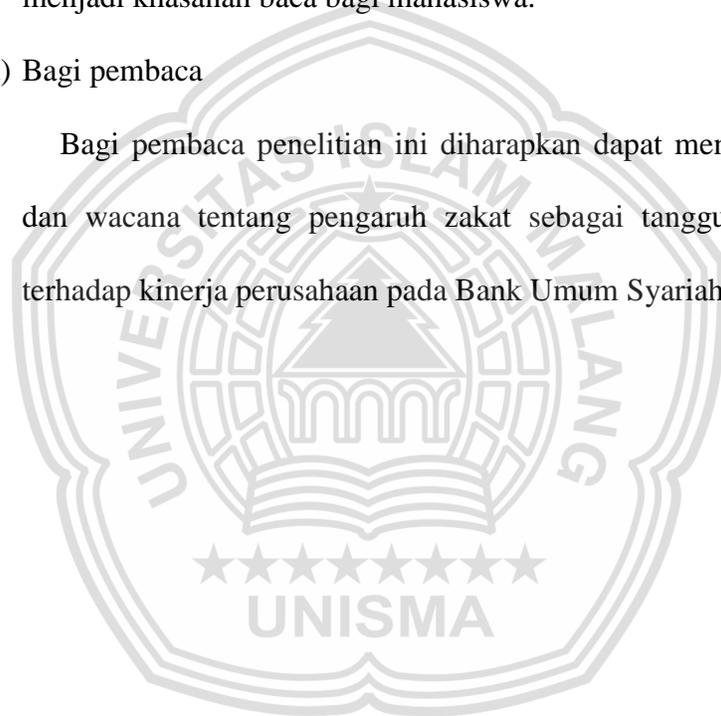
tanggung jawab sosial perusahaan serta pengaruhnya terhadap kinerja perbankan syariah.

c) Bagi Peneliti

Di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman penelaah dan pemahaman mengenai adanya penelitian ini, serta dapat menjadi khasanah baca bagi mahasiswa.

d) Bagi pembaca

Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan wacana tentang pengaruh zakat sebagai tanggung jawab sosial terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel zakat perusahaan (X1) dan tanggung jawab sosial perusahaan (X2) secara bersama-sama berengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Y).
2. Zakat perusahaan (X1) tidak berengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Tanggung jawab sosial perusahaan (X2) berengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbaasan sebagai berikut:

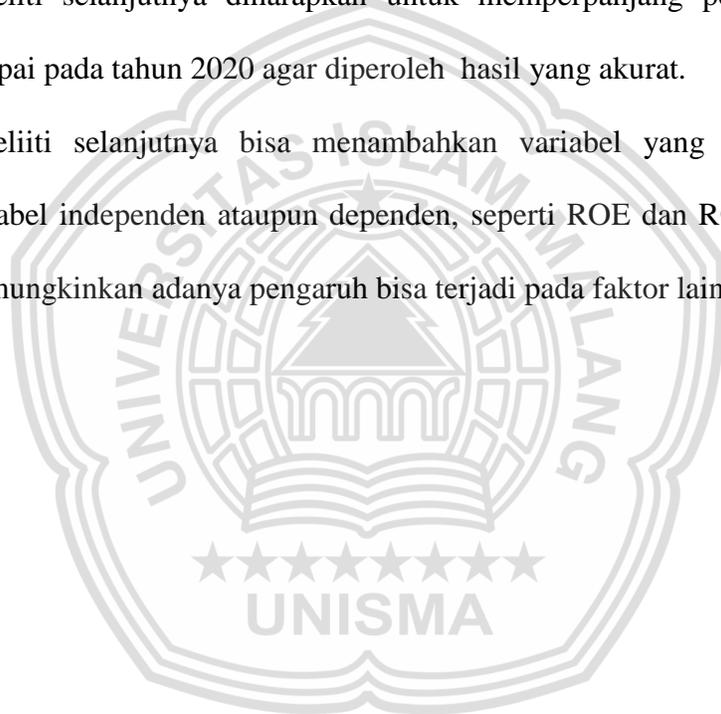
1. Periode pengamatan dalam peneltitian ini ialah tahun 2013–2018 sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.
2. Nilai R^2 yang kecil yaitu 33,3% yang berarti masih memungkinkan terdapat variabel lain selain dari variabel zakat perusahaan (X1) dan tanggung jawab

perusahaan sebagai (X2) yang berengaruh terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah di Indonesia.

5.3 Saran

Dengan berbagai keterbaasan yang dimiliki dalam peneliian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: .

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian sampai pada tahun 2020 agar diperoleh hasil yang akurat.
2. Peneliiti selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lainnya sebagai variabel independen ataupun dependen, seperti ROE dan ROI karena sangat memungkinkan adanya pengaruh bisa terjadi pada faktor lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Khurshid, M., Al-Aali, A., Ali Soliman, A., & Mohamad Amin, S. (2014). *Developing an islamic corporate social responsibility model (icsr). Competitiveness Review* (Vol. 24). <https://doi.org/10.1108/CR-01-2013-0004>
- Almar, M., Rachmawati, R., & Murni, A. (2012). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan.
- Budi Iswanto, "Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Etika Bisnis Dan Zis". *Jurnal Shar-E* (Kajian Syariah, Hukum, dan Ekonomi), Vol III No. 6 (Juli – Desember 2017), h. 61.
- Ilmi, B. M. (2011). Pengaruh zakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah di indonesia (mandiri syariah bank, mega syariah bank and muamalat indonesian bank). *Jurnal Graduasi*, 26(10–21).
- Intan, N. (2017, November 29). Baznas : Potensi Zakat di Indonesia Sangat Besar. *Koran republika.co.id*. Diambil dari <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/17/11/29/p05ukg335-baznas-potensi-zakat-di-indonesia-sangat-besar>.
- Iqtishodia. (2015, Januari 22). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Syariah : Pendekatan Statistik Deskriptif. *Koran republika.co.id*. Diambil dari <http://www.republika.co.id/berita/koran/iqtishodia/15/01/22/nikj8-faktor-faktor-yang-memengaruhi-profitabilitas-bank-syariah-pendekatan-statistik-deskriptif>
- Ismawati Haribowo. (2015). Analisis pengaruh islamic corporate governance terhadap corporate social responsibility (studi kasus pada bank syariah di indonesia). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 147–172.
- Ismayanti, N. F. (2015). Akuntansi corporate social responsibility (csr) pada bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–24.
- Kurniawan, A., & Suliyanto. (2013). *Zakat sebagai aspek terbaru dan pengungkapan islamic social reporting terhadap kinerja keuangan: sebuah agenda penelitian*. Diambil dari <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/Performance/article/viewFile/355/358>.
- M. Taufiq, *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), h. 266.

- Mahyar, F. (2014). *Pengaruh zakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank bni syariah dan bri syariah 2011-2013*. Diambil dari http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12862.
- Mansur, S. (2012). Pelaporan corporate social responsibility perbankan syariah dalam perspektif syariah enterprise theory (studi kasus pada laporan tahunan pt bank syariah mandiri). *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 2(2), 107–133.
- Moh. Romly Fuad dan M. Rustan D.M., 2005. "Akuntansi Perbankan" Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhamaad Bahrul Ilmi., 2011. "Pengaruh Zakat sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia". dalam *Jurnal Graduasi*, Vol. 26.
- Muhammad Bahrul Ilmi, "Pengaruh Zakat Sebagai Tanggung Jawab Social Muhammad.2011 "Manajemen Bank Syariah" Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muktiyanto, Ali, 2008. Zakat Sebagai Pengurang Pajak. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol. 4 No. 2 September 2008, Universitas Terbuka.
- Muzammil, Achmad, 2003. Tunaikan Zakat. Ikatan Keluarga Muslim Conoco Philips Indonesia, Jakarta. *Nasional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), h. 4.
- Nurani Arradini, N. Eva Fauziah, Ifa Hanifia Senjiati, "Pengaruh Tingkat Dana Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal GRADUASI* Vol.26 Edisi (November 2011), h.20.
- Rika Amelia Septian., dan DP, E.N, "Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan" (Studi Pada Perusahaan Manufaktur).
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, Persada, 2016), h. 202.
- Sula, Atik Emilia, dkk, 2010. Zakat Terhadap Aktiva, Konsepsi, Aplikasi dan Pelakuan Akuntansi, Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010, Universitas Trunojoyo Madura. *Terhadap Kinerja Corporate Social Responsibility*". vol 3, no 1, (tahun 2017), h.26.
- Triyuwono, Iwan, Moh, As'udi, 2001. Akuntansi Syariah Memformulasikan Konsep Laba Dalam Metafora Zakat, Salemba Empat, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas.



Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum*. Listing di BEI 2007 s.d 2009), Pekbis Jurnal, Vol.4, No.2, Juli 2012: h. 84

www.bankbrisyariah.co.id

www.bankbnisyariah.co.id

www.bankmuamalatindonesia.co.id

www.bankpanindubaisyariah.co.id

www.bankmegasyariah.co.id

www.ojk.go.id

